BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem adalah suatu ilmu yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan beberapa tindakan. Dalam ruang lingkup perkembangan sistem komputer, analisis sistem adalah suatu ilmu yang mempelajari beberapa aplikasi, biasanya untuk mendapatkan sistem yang baru.

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai analisis sistem layanan yang sedang berjalan. Adapun analisis yang dilakukan adalah analisis mengenai analisis dokumen, analisis proses dan analisis prosedur.

4.1.1 Analisis dokumen

Analisa Dokumen bertujuan untuk mengetahui spesifikasi Informasi yang ada dalam sistem yang dipakai untuk dokumen.

1. Tiket.

   a. Deskripsi : Daftar Tiket dipesan, dikirim ke penumpang.

   b. Fungsi : Daftar Reservasi Tiket.

   c. Sumber : Bagian Reservasi.

   d. Atribut : kode_tiket, tgl_pesan, jumlah_tiket, harga_tiket

2. Bukti Penjualan Tiket

a. Deskripsi : Nota Penjualan Tiket.

b. Fungsi : Notifikasi penjualan Tiket.

c. Sumber : Bagian Reservasi.

d. Atribut : tgl, nama_Penumpang, kode_Tiket, tgl_reservasi, tgl_berangkat

3. Laporan Penjualan Tiket

a. Deskripsi : Rincian jumlah penumpang selama periode tertentu.

b. Fungsi : Pertanggung jawaban terhadap pimpinan sebagai bahan analisa dan evaluasi.

c. Sumber : Bagian Reservasi.

d. Atribut : Kode_tiket, tgl_reservasi, tgl_berangkat, jumlah_penumpang, total_harga

4.1.2 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur merupakan kegiatan menganalisis prosedur-prosedur kerja sedang terjadi pada sistem yang berjalan. Adapun prosedur reservasi tiket yang sedang berjalan pada Baraya Travel adalah sebagai berikut :

1. Calon Penumpang mengambil dan melihat brosur dengan tujuan melihat jadwal keberangkatan lalu mengisi daftar biodata.
2. Jika sudah selesai lalu diserahkan ke bagian reservasi untuk cetak tiket

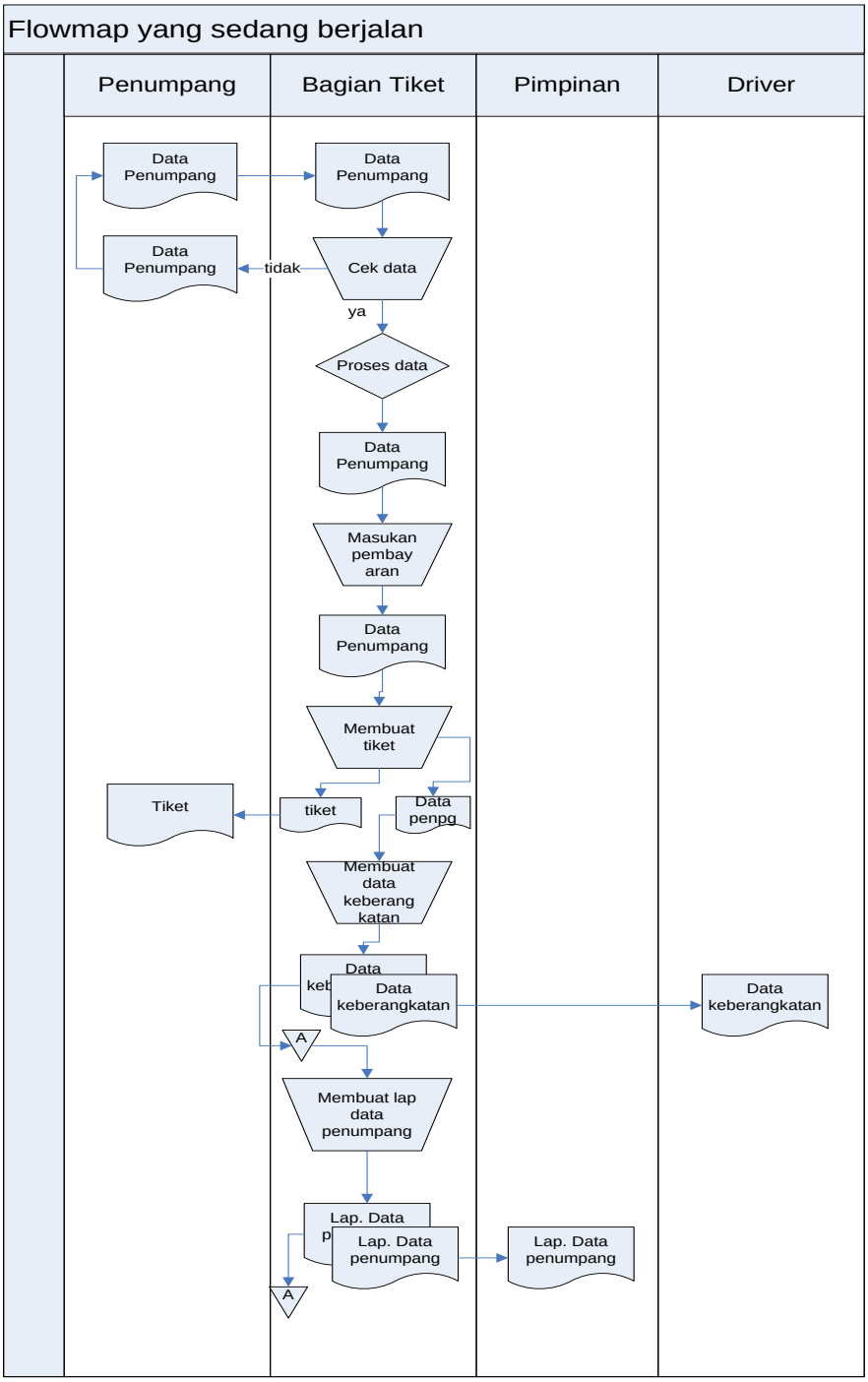
3. Bagian reservasi mengecek jumlah penumpang apakah sudah terisi penuh atau tidak.
4. Jika jumlah penumpang sudah terisi penuh maka bagian reservasi akan menyaran kan untuk berangkat pada jam berikutnya.
5. Jika jumlah penumpang belum penuh maka bagian reservasi akan cetak tiket.
6. Bagian reservasi cetak 2 rangkap:

   Lembar 1 : calon penumpang

   Lembar 2 : Bagian Reservasi
7. Calon penumpang melakukan pembayaraan dan menerima tiket pembelian rangkap 1
8. Kemudian tiket rangkap 2 di arsipkan untuk membuat laporan data penumpang yang akan di serahkan kepada pimpinan.

4.1.2.1 Flowmap yang sedang berjalan

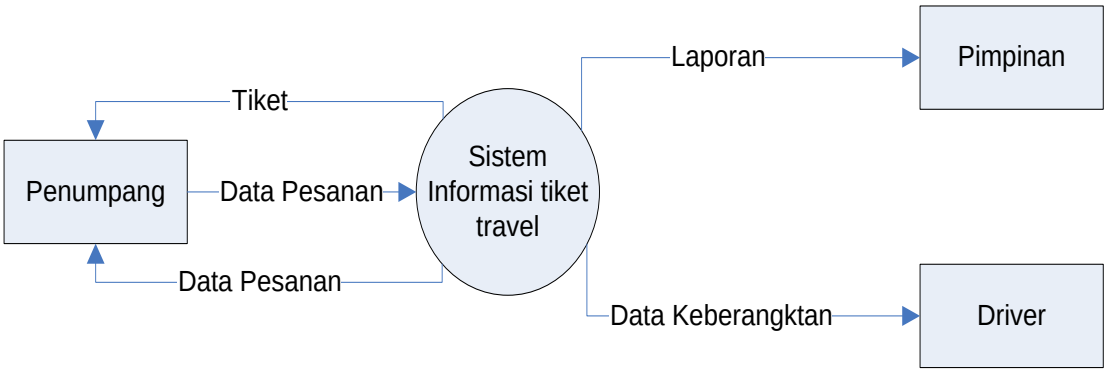
Flowmap prosedur pemesanan yang sedang berjalan di Baraya Travel sebagai berikut:



Gambar 4.1 : *FlowMap* Prosedur Sistem Reservasi Yang sedang berjalan

4.1.2.2 Diagram Konteks yang sedang berjalan

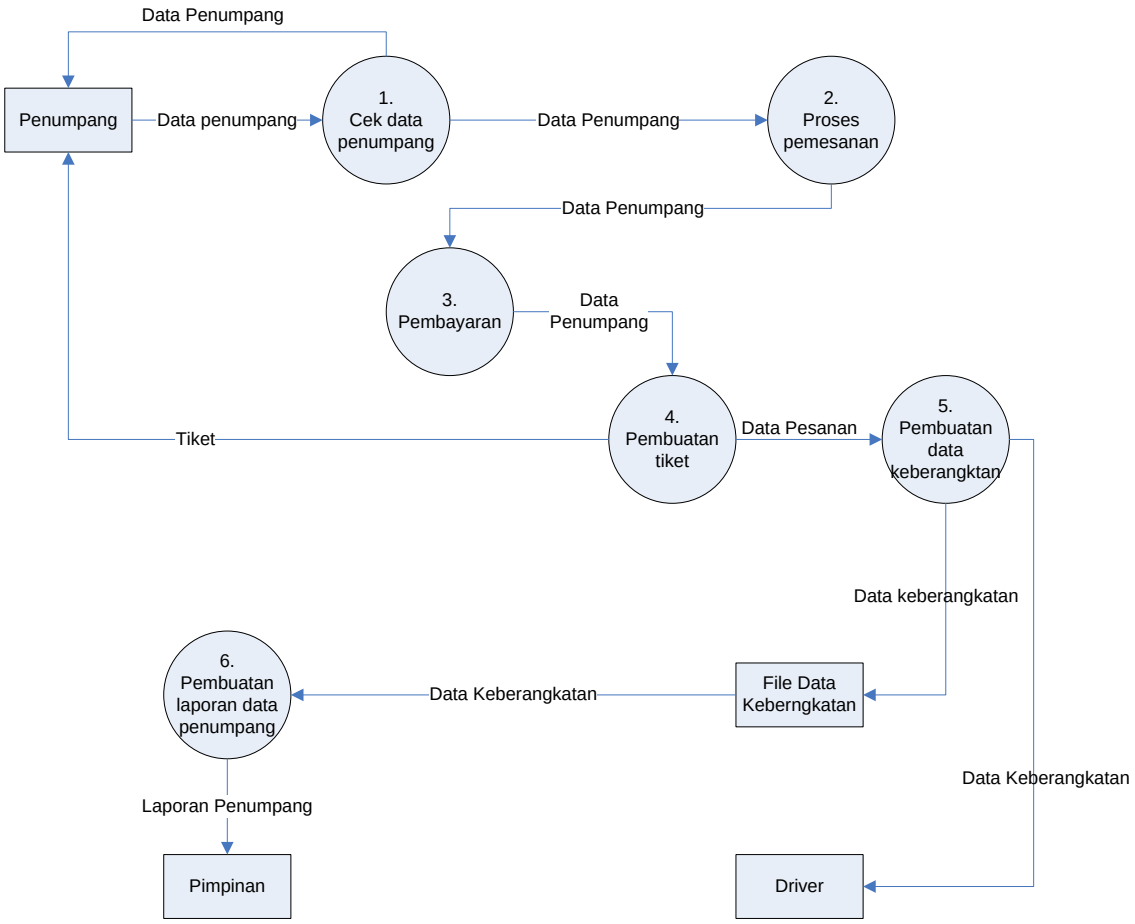
Diagram Konteks merupakan bagian dari Data Flow Diagram, yang terdiri dari satu proses, dimana proses ini mewakili dari seluruh sistem. Diagram Konteks ini menggambarkan hubungan input atau output antara sistem dengan lingkungan luarnya. Diagram Konteks sistem yang sedang berjalan pada Baraya Travel dapat dilihat pada gambar 4.2 dibawah ini :



Gambar 4.2 : *Diagram Konteks* Yang sedang berjalan

4.1.2.3 Data Flow Diagram yang sedang berjalan

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.



Gambar 4.3 : *Data Flow Diagram* Yang sedang berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan analisis sistem yang dilakukan, penulis menemukan kelemahan dan kekurangan dari sistem yang sedang berjalan, dalam Sistem Informasi Reservasi Tiket pada Baraya Travel, yaitu :

1. Belum tersedianya media alternatif yang lain selain melakukan pembelian secara datang langsung ke perusahaan tanpa bisa secara *online.*

2. Kurang optimalnya penyampaian informasi jumlah data pelanggan yang baru dan layanan ke pelanggan tidak adanya kegiatan promosi jadwal secara online sehingga banyak pelanggan yang tidak tau jadwal keberangkatan.
3. Selama ini pengarsipan dilakukan menggunakan kertas sehinggga mudah hilang dan rusak.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dan proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan sistem yang baru atau memperbaharui sistem yang sudah ada untuk meningkatkan efektifitas kerja, agar dapat memenuhi hasil yang digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dengan memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang tersedia. Perancangan sistem berfokuskan pada :

1. Pengembangan metode / proses dan prosedur yang ada sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.
2. Untuk menghilangkan kelemahan dan kekurangan dan meningkatkan kinerja sistem yang sedang berjalan.
3. Optimalisasi sistem komputerisasi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas bagi pihak yang membutuhkan.
4. Sebagai alternatif yang bisa digunakan untuk solusi didalam memecahkan masalah yang ada.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dan proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau memperbaharui sistem yang ada untuk meningkatkan efektifitas kerja, agar dapat memenuhi hasil yang diinginkan. Rancangan sistem yang baru, akan diterapkan suatu kegiatan untuk menemukan dan mengembangkan metode, prosedur dan proses suatu data agar tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai.

Adapun tujuan dari tahap perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan perancangan pengolahan data penjualan perlengkapan barang sehingga dapat memperbaiki atau meningkatkan efisiensi kerja sistem dari sistem yang sedang berjalan dan untuk meningkatkan kelonjakan penumpang pada baraya travel.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang diusulkan

Untuk mengatasi permasalahan, digunakan sebuah sistem yang berbasiskan *web*. Dengan sistem yang berbasiskan *web*, program dapat diakses darimana saja dan menggunakan alat apapun seperti handphone, laptop dan perangkat komputer selama ada koneksi internet. Hal tersebut akan mengoptimalkan penyampaian informasi produk dan layanan terhadap pelanggan sebagai sarana promosi.

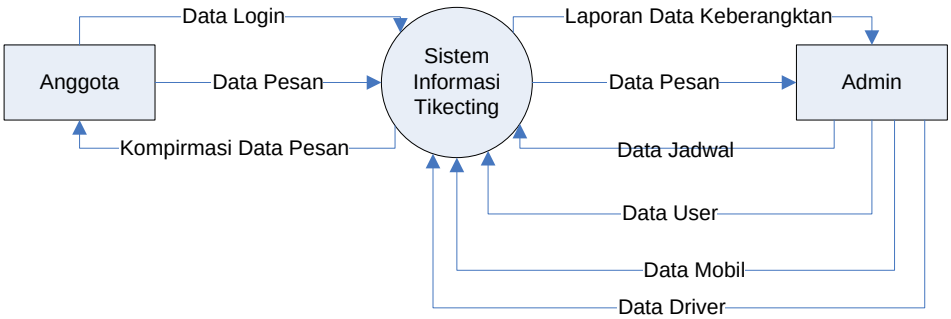
Pelanggan adalah member yang telah melakukan registrasi dan mempunyai akses untuk melakukan pemesanan dan reservasi Tiket. *Admin* merupakan pengelola *web* dan mempunyai akses khusus untuk menangani berbagai hal yang berkaitan dengan pengelolaan diantaranya menangani Reservasi.

4.2.3 Perancangan Prosedur yang diusulkan

Perancangan prosedur merupakan awal dari pembuatan sistem yang akan dibuat, dimana dapat dilihat proses-proses apa saja yang nantinya diperlukan dalam pembuatan suatu sistem. Sedangkan perancangan prosedur yang diusulkan merupakan tahap untuk memperbaiki atau meningkatkan efisiensi kerja. Tahap perancangan sistem yang digambarkan sebagai perancangan untuk membangun suatu sistem dan mengkonfigurasikan komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras sehingga menghasilkan sistem yang baik, sistem yang dirancang tersebut menjadi satu komponen. Tahapan perancangan prosedur ini akan dijelaskan dengan menggunakan Perancangan proses atau prosedur yang diusulkan terdiri dari narasi prosedur, flowmap sistem, diagram konteks (*Contex Diagram*), *data flow diagram* (dfd), dan kamus data, adapun alat bantunya sebagai berikut :

4.2.3.1 Diagram Kontek

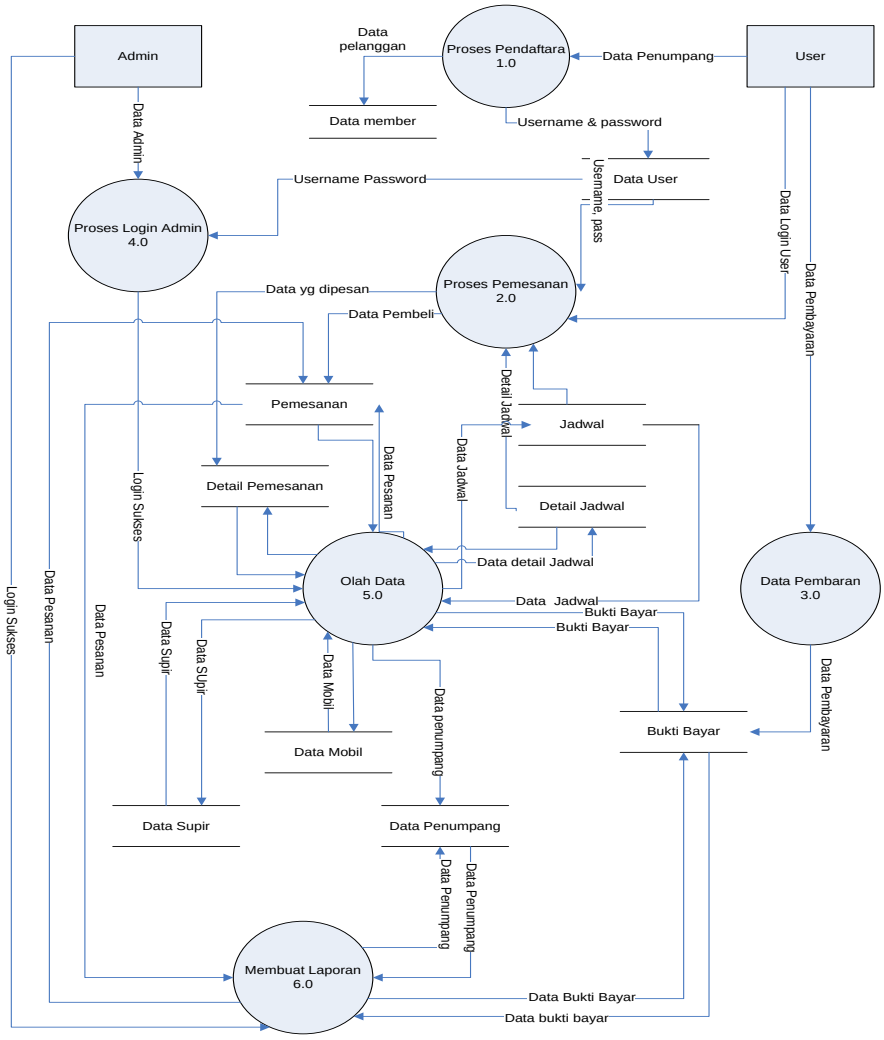
Diagram konteks sering disebut juga sebagai alir diagram level 0. Diagram kontek usulan program pengolahan data reservasi tiket sebagai berikut :



Gambar 4.4 : *Diagram Kontek* yang diusulkan

4.2.3.2 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram yang menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan aliran dan penyimpanan. Tujuan digambarkan DFD adalah untuk mengetahui aliran data yang terjadi dalam sistem. Adapun DFD yang di usulkan pada Baraya Travel dapat dilihat pada gambar 4.5 sebagai berikut :



Gambar 4.5 : *Data Flow Diagram* Level 0 Yang diusulkan

A. Deskripsi Entitas

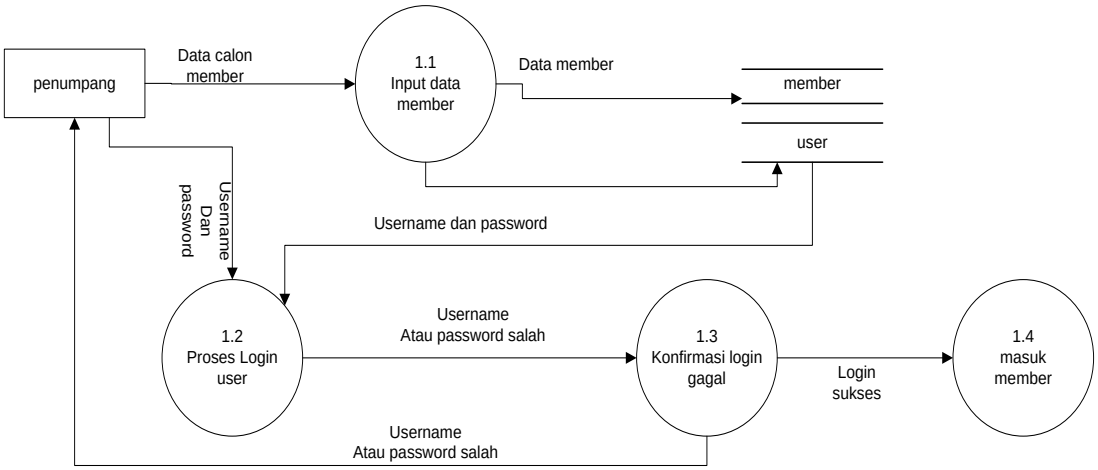
Tabel 4.1 Deskripsi Entitas DFD Level 0 yang diusulkan

No	Nama	Keterangan
1	Penumpang	Melakukan proses registrasi,pencarian jadwal, pemilihan jam keberangkatan
2	Admin	Melakukan proses login,pengimputan,hapus dan update data jadwal, pengcekan semua data pemesanan,pengecekan data pembayaran

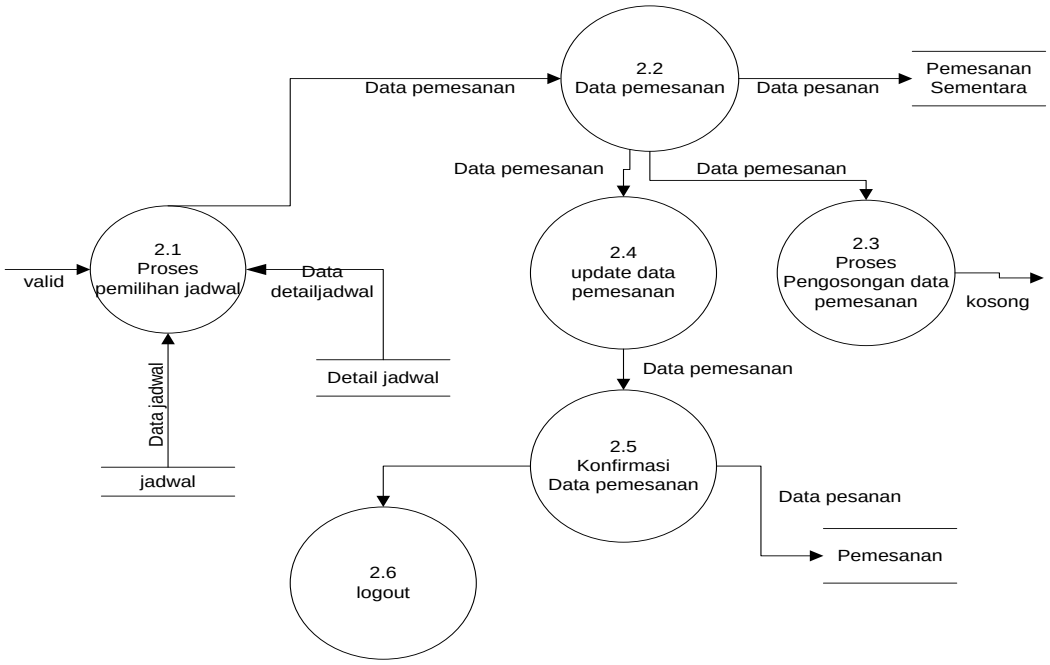
B. Deskripsi Proses

Tabel 4.2 Deskripsi Proses DFD Level 0 yang diusulkan

No	Nama	Keterangan
1	Proses Registrasi	Penumpang melakukan proses registrasi untuk pendaftaran
2	Proses pemesanan	Melakukan proses pemesanan
3	Proses login admin	Admin melakukan login dengan menginputkan username dan password
4	Pengelolaan servis	Admin mengelola segala sesuatu,seperti detail jadwal, pembayaran dan pemesanan



Gambar 4.6 : DFD Level 1 Proses 1 pendaftaran Member Sistem Informasi yang diusulkan pada Baraya Travel

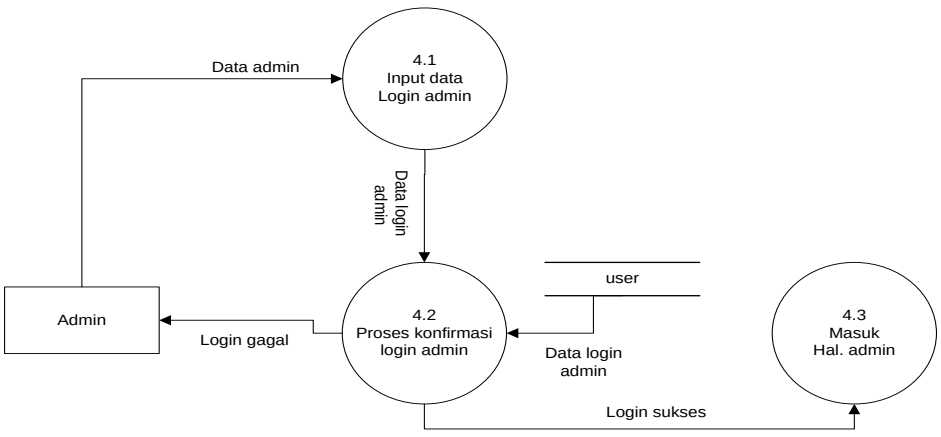


Gambar 4.7 : DFD Level 1 proses 2.1 pemesanan tiket sistem informasi yang diusulkan

A.Deskripsi Proses

Tabel 4.3 Deskripsi Proses DFD Level 1 Proses 2.1 yang diusulkan

No	Nama	Keterangan
1	Proses pemilihan jadwal	Melakukan pendaftaran member, setelah sukses, melakukan proses login member sebelum melakukan pemesanan dan pemilihan jadwal.
2	Proses pemesanan	Melakukan kegiatan penginputan data jadwal yang akan dipesan
3	Proses mengupdate	Melakukan kegiatan penambahan ataupun penghapusan data pemesanan di data pemesanan
4	Proses mengosongkan Data pesanan	Melakukan penghapusan semua data pesanan yang terdapat di data pemesanan
5	Proses Konfirmasi	Pemberitahuan bahwa proses pemesanan telah berhasil dilakukan dan menjelaskan metode pembayaran yang harus dilakukan oleh member.
6	Proses logout	Keluar dari proses pemesanan

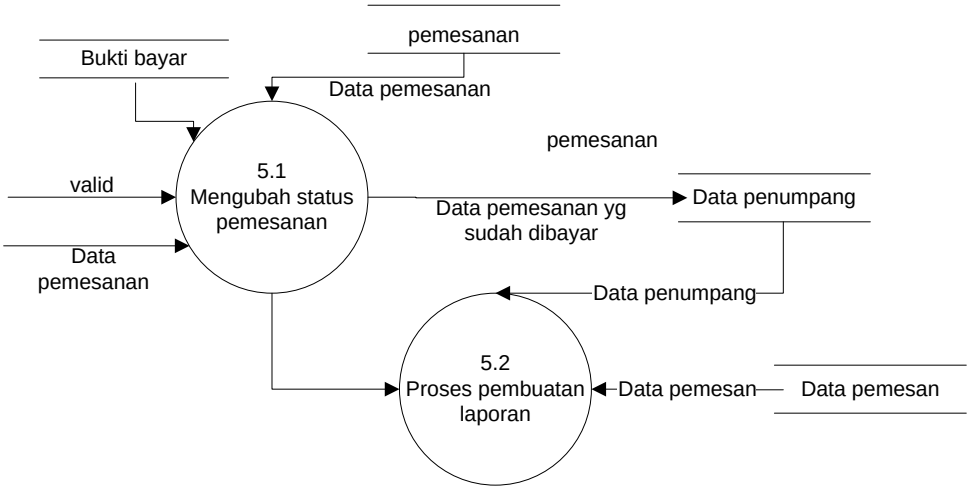


Gambar 4.8 DFD Level 1 Proses 4.1 Login Admin Sistem Informasi yang diusulkan pada Baraya Travel.

A.Deskripsi Proses

Tabel 4.4 Deskripsi Proses DFD Level 1 Proses 4.1 yang diusulkan

No	Nama	Keterangan
1	Input data login admin	Admin melakukan proses login dengan menginputkan username & password
2	Proses konfirmasi login admin	Proses konfirmasi login admin
3	Masuk halaman. Admin	Admin melakukan pengecekan data pesanan dan pembayaran



Gambar 4.9 : DFD Level 1 Proses 5.1 mengelola data pemesanan Sistem Informasi yang diusulkan pada Baraya Travel.

A.Deskripsi Proses

Tabel 4.5 Deskripsi Proses DFD Level 1 Proses 5.1 yang diusulkan

No	Nama	Keterangan
1	Pengubahan status pesan	Admin melakukan pengubahan status pesanan di data pesanan dan jika pelanggan sudah melakukan pembayaran.
2	Pencetakan laporan	Admin melakukan pencetakan laporan

4.2.3.3 Kamus data

Kamus data adalah kamus yang berfungsi untuk mendeskripsikan data dan aliran informasi dari diagram hubungan *entity* dan dokumen-dokumen sumber input dari Sistem Informasi reservasi tiket pada Baraya Travel Berbasis *Web.*

Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir, berisi informasi tentang struktur database. Kamus data berfungsi antara lain sebagai berikut :

1. Menjelaskan arti aliran data penyimpanan *Data Flow Diagram*
2. Mendeskripsikan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran data
3. Mendeskripsikan komponen penyimpanan data

Kamus Data yang diusulkan dalam Sistem Informasi reservasi pada Baraya Travel Berbasis *Web* adalah sebagai berikut :

1. Nama Data : admin
   Deskripsi Data : yang menggunakan aplikasi
   Nama Alias :

Aliran Data : Proses 1.0 proses login admin dan pengolahan data.

Struktur Data : username, password, level, id_session,

2. Nama Arus Data : user

Deskripsi : indentitas user

Alias : -

Aliran Data : Proses 2.0 proses pendaftaran user

Struktur Data : nama_lengkap, alamat,jenis kelamin, kota, kode pos, telepon, email, password.

3. Nama Arus Data : jadwal

Deskripsi : data jadwal

Alias : -

Aliran Data : Proses 4.0 Proses memilih jadwal keberangkatan

Struktur Data : idjadwal, tglberangkat,tgltambah,hari

4. Nama Arus Data : detailjadwal

Deskripsi : data detailjadwal

Alias : -

Aliran Data : proses 4.0 Proses memilih detail jadwal.

Struktur Data : iddetail, idjadwal, idsupir, idmobil, kotaasal, kota tujuan, jamberangkat, jumlah, ongkos.

5. Nama Arus Data : pemesanan

Deskripsi : Menyimpan data pemesan

Alias : -

Aliran Data : Proses 4.0 proses memilih tempat duduk pemumpang

Struktur Data : idpemesanan,idmember,hari,tglpesan,jam,status

6. Nama Arus Data : detailpemesanan

Deskripsi : menyimpan data pemesanan

Alias : -

Aliran Data : Proses 4.0 Proses Penyimpanan data pemesanan

Struktur Data : idpemesanan, idjadwal, iddetailjadwal,nosit,kadalursa.

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan Basis Data ditunjukan untuk merancang bentuk-bentuk tabel dan menggambarkan hubungan antar tabel tersebut. Penggunaan basis data (Database) ini ditujukan agar dalam pengoperasian dan pengimplementasian sistem diperoleh informasi yang lebih lengkap.

4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukan entity dan relasinya yang berfungi untuk menghilangkan redudansi data, menentukan file kunci yang unik untuk mengakses data serta pembentukan relasi sehingga database tersebut mudah dimodifikasi.

Adapun normalisasi dari Sistem Informasi reservasi tiket pada baraya travel Berbasis *Web* adalah sebagai berikut :

1. **Bentuk Unnormal**

Id_member, nama, alamat, gender, kode_pos, telp, email, user_name, id_pemesanan, ~~id_member~~, kadaluarsa, hari, tgl_pesan, jam~~, id_pemesanan~~, id_detail_jadwal, nosit, ~~id_detail_jadwal~~, ~~nosit~~, ~~id_pesanan~~, id_kota, nama_kota, ~~id_jadwal~~, tgl_berangkat, tgl_tambah, ~~hari~~, id_supir, nama_supir, ~~alamat~~, ~~telp~~, sim, tgl_masuk, id_user, ~~user_name~~, password, level, brokir, id_detail, id_jadwal, ~~id_supir~~, ~~id_mobil~~, kota_asal, kota_tujuan, jam_berangkat, jml_maks_penumpang, ongkos, id_mobil, merk, no_flat, jumlah_sit, warna

2. **Bentuk Normal Pertama (1 st NF)**

Id_member, nama, alamat, gender, kode_pos, telp, email, user_name, id_pemesanan, kadaluarsa, hari, tgl_pesan, jam, id_detail_jadwal, nosit, id_kota, nama_kota, tgl_berangkat, tgl_tambah, id_supir, nama_supir, sim, tgl_masuk, id_user, password, level, brokir, id_detail, id_jadwal, kota_asal, kota_tujuan, jam_berangkat, jml_maks_penumpang, ongkos, id_mobil, merk, no_flat, jumlah_sit, warna

3. Bentuk Normal Kedua (2 nd NF)

Bentuk normalisasi kedua dapat terpenuhi, apabila berada dalam bentuk normal pertama dan setiap *atribut* bukan kunci memiliki ketergantungan fungsional penuh terhadap kunci primer.

Member : id_member*, nama, alamat, gender, kode_pos, telp, email, user_name

Pemesanan : id_pemesanan*, id_member**, kadaluarsa, hari, tgl_pesan, jam

Detail_pemesanan : id_pemesanan**, id_detail_jadwal, nosit

Penumpang : id_pesanan*, id_detail_jadwal, nosit

Kota : id_kota, nama_kota

Jadwal : id_jadwal*, tgl_berangkat, tgl_tambah, hari

Supir : id_supir*, nama_supir, alamat, telp, sim, tgl_masuk

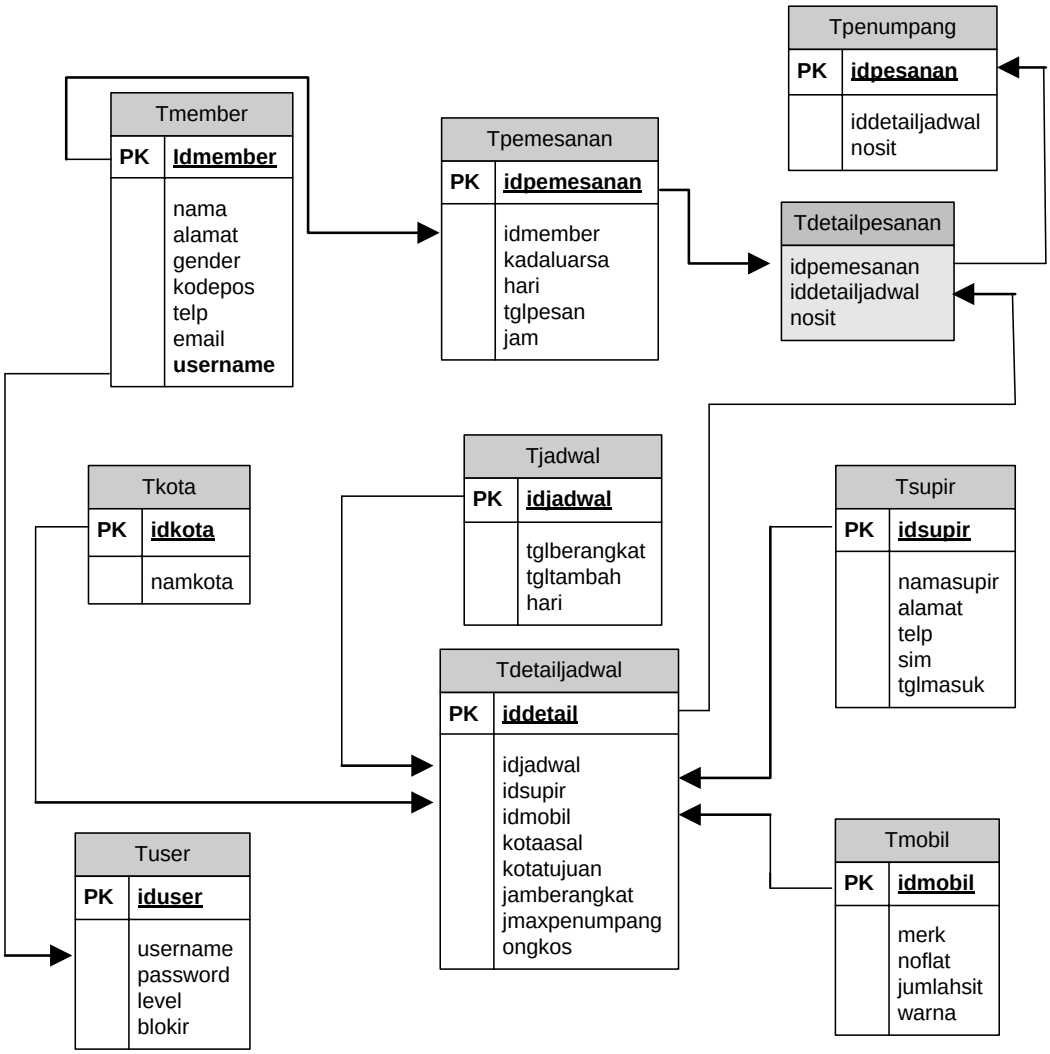
User : id_user*, user_name**, password, level, blokir

Detail_jadwal : id_detail*, id_jadwal**, id_supir**, id_mobil**, kota_asal, kota_tujuan, jam_berangkat, jml_maks_penumpang, ongkos

Mobil : id_mobil*, merk, no_flat, jumlah_sit, warna

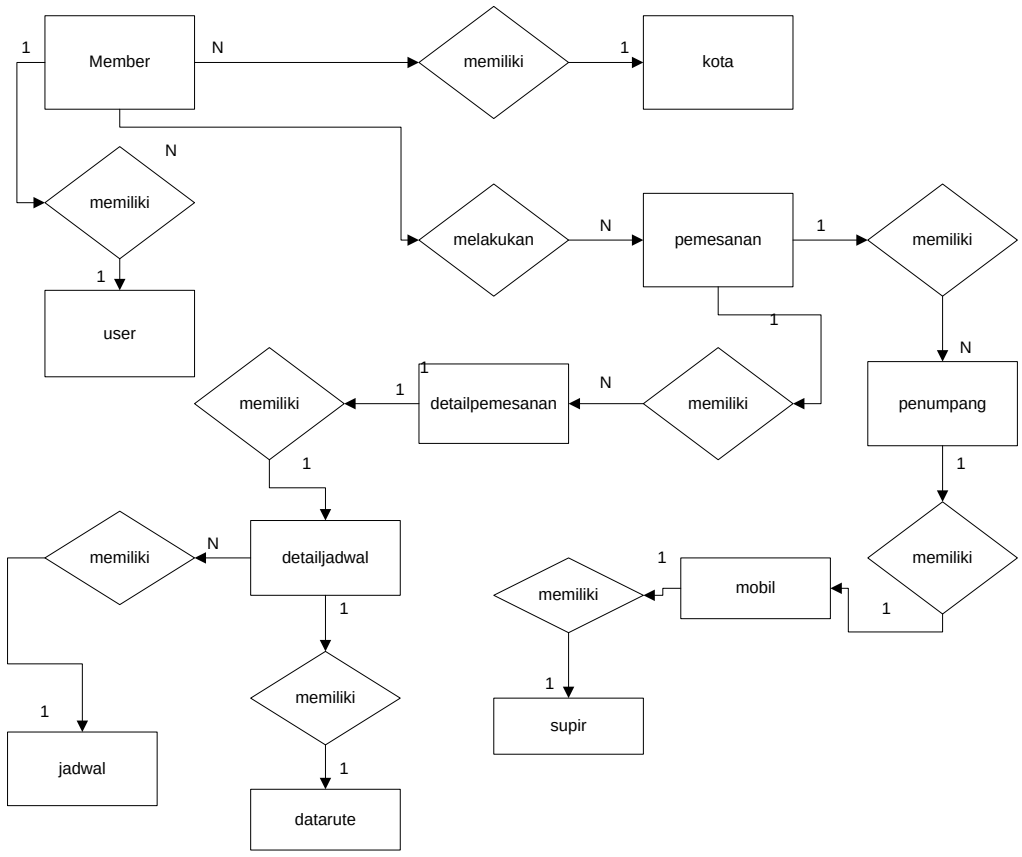
4.2.4.2 Tabel Relasi

Tabel relasi ini berfungsi untuk menggambarkan hubungan antar tabel yang dirancang dalam Sistem Informasi reservasi tiket pada baraya travel Berbasis *Web* yaitu:



Gambar 4.10 : Tabel Relasi

4.2.4.3 Entity Relation Diagram



Gambar 4.11 : Entity Relation Diagram

4.2.4.4 Struktur File

Struktur digunakan dalam perancangan sistem, karena struktur file akan menentukan struktur fisik *database* dan garis datanya. Struktur file merupakan urutan isi atau data-data item yang terdapat pada sebuah *record*. File yang digunakan pada Sistem Informasi reservasi tiket pada baraya travel Berbasis *Web* adalah :

Keterangan :

PK : Primary key

FK : Foregin Key

1. Struktur field user

   Nama Tabel : user

   Deskripsi : Tempat Penyimpanan data user

   Primary key : iduser

Tabel 4.6 Struktur File user

No	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	id	int	6	*	PK
2	Nama_	Varchar	35		
3	Jenis Kelamin	Enum			
4	Alamat	Varchar	50		
5	Id_kota	int	5		
6	Kode Pos	Varchar	5		
7	Telepon	Varchar	25		
8	Email	Varchar	100		
9	username	Varchar	25		

2. Struktur field Jadwal

   Nama Tabel : jadwal

   Deskripsi : Tempat Penyimpanan jadwal keberangkatan

   Primary key : idjadwal

Tabel 4.7 Struktur File Jadwal

No	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	idjadwal	Varchar	25	*	PK
2	tglberangkat	Varchar	35		
4	Tgl tambah	date			
5	Hari	varchar			

3. Struktur field Detailjadwal

Nama Tabel : detailjadwal

Deskripsi : Menyimpan Data detailjadwal

Primary key : iddetail

Tabel 4.8 Struktur File Detailjadwal

No	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	iddetail	Int	4	*	PK
2	idjadwal	Int	4	**	FK
3	idsupir	Int	4		
4	Idmobil	Int	4		
5	kotaasal	Varchar	35		
6	Kota tujuan	Varchar	35		
7	Jamberangkat	time			
8	Jumlah	Int	5		
9	Ongkos	double			

4. Struktur field Pemesanan

Nama Tabel : Pemesanan

Deskripsi : Menyimpan Data Pemesanan member

Primary key : idpemesanan

Tabel 4.9 Struktur File Pemesanan

No	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	Idpemesanan	Int	11	*	PK
2	Idmember	int	5	**	FK
3	Hari	varchar	45		
4	tglpesan	double			
5	jam	time			
6	status	Int			

5. Struktur field Ordertempatduduk

Nama Tabel : ordertempatduduk

Deskripsi : Penyimpanan data pemesanan sementara

Primary key : id_order_temp

Tabel 4.10 Struktur Fileorder_tempatduduk

No	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	Id_order_temp	int	6	*	PK
2	idmember	Int	6		
3	idmember	int	3		
4	Idjadwal	int	11		
5	Iddetailjadwal	Int	5		
6	tduduk	int	5		

6. Struktur field detailpemesanan

Nama Tabel : detailpemesanan

Deskripsi : Tempat penyimpanan data pesanan member

Foreign Key : idpemesanan

Tabel 4.11 Struktur FilePesanan

No	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	idpemesanan	int	8	**	FK
3	Idjadwal	int	8	**	FK
4	iddetailjadwal	Int	6		
5	nosit	Int	5		
6	kadaluarsa	time			

7. Struktur field Sopir

Nama Tabel : sopir

Deskripsi : Tempat penyimpanan data supir

Primary key : idsupir

Tabel 4.12 Struktur File supir

No	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	idsupir	int	6	*	PK
2	Nama	Varchar	35		
3	Alamat	Varchar	50		
4	tempatlahir	varchar	5		
5	tgllahir	date	5		
6	Telp	Varchar	25		
7	tglmasuk	date	100		
8	Sim	Varchar	25		
9	tglmasuk	date			
10	hari				
11	jam				

8. Struktur field User

Nama Tabel : user

deskripsi : tempat penyimpanan username dan password (admin/user)

Primary key : username

Tabel 4.13 Struktur FileUser

No	Nama Field	Type	Size	Key	Keterangan
1	Username	Varchar	15	*	PK
2	Nama_lengkap	Varchar	35		
3	password	Varchar	35		
4	Blokir	Enum			
5	Level	Varchar	30		

4.2.4.5 Kodefikasi

Kodefikasi dibuat untuk mengidentifikasi suatu objek secara singkat. Dengan adanya sistem kodefikasi ini diharapkan dapat mengklarifikasi data, memasukkan data ke dalam komputer dan mengambil data. Kode dibuat dalam kumpulan angka dan huruf. Dalam Sistem reservasi tiket Berbasis *Web* pada baraya travel terdapat pengkodean yang bertujuan mempermudah dalam memasukkan data dan dalam melakukan pencarian data. Adapun pengkodean tersebut diantaranya :

Tabel 4.14 Kode Pemesanan

Kode pemesanan	Nama pemesan	Tglpesan
01	Pemesan 1	2012-12-01
02	Pemesan 2	2012-11-09
03	Pemesan 3	2012-11-22

1. Kode Transaksi

TRXXX



No Nama Pembeli

Contoh : UD01

Pemesanan dengan nama anton.

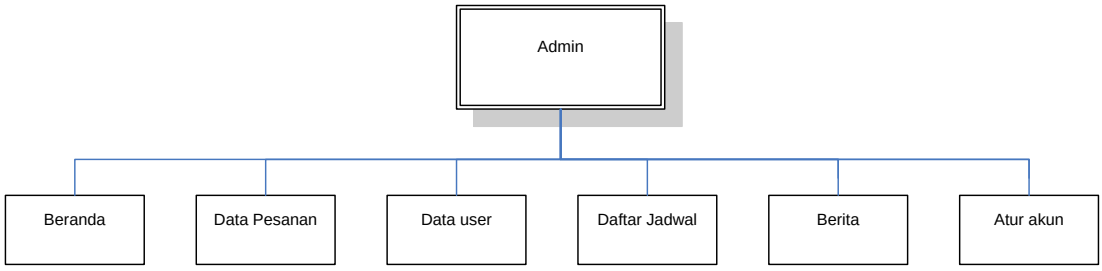
4.2.5 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan tahapan untuk membuat tampilan atau *design* dari sistem yang akan dibuat. Rancangan tampilan yang dibuat meliputi rancangan struktur menu, rancangan input dan rancangan output dari sistem yang akan dibuat.

4.2.5.1. Struktur Menu

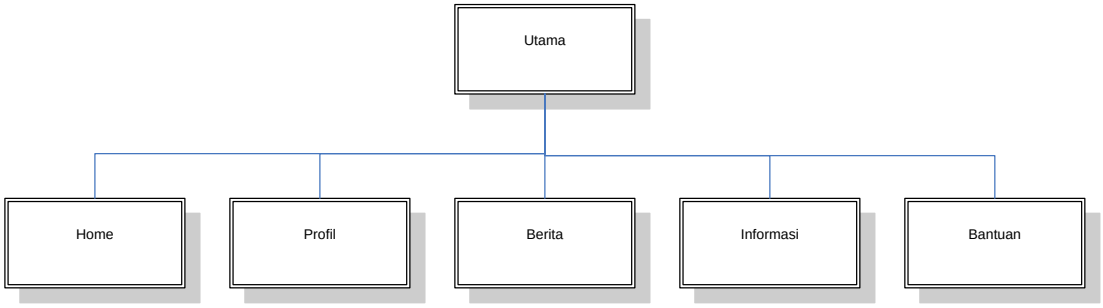
Perancangan struktur menu bertujuan untuk memudahkan dalam penggunaan fungsi – fungsi program dalam sistem informasi reservasi tiket berbasis *web* pada baraya travel. Perancangan menu user dan admin dapat dilihat pada gambar berikut :

1. Struktur menu admin



Gambar 4.12 : Struktur menu admin

2. Struktur menu utama

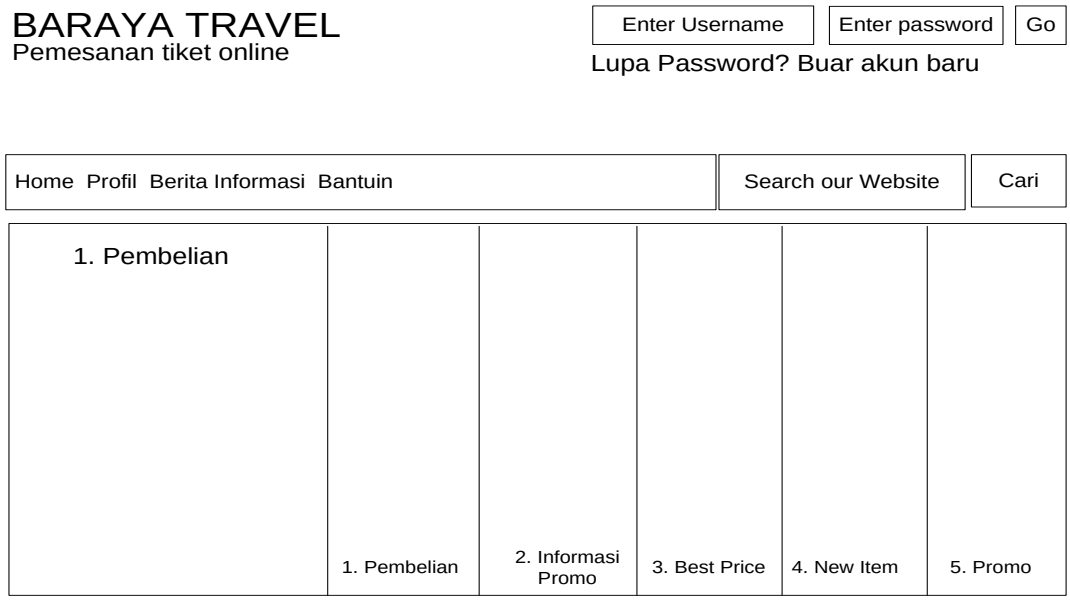


Gambar 4.13 : Struktur menu utama

4.2.5.2. Perancangan Input

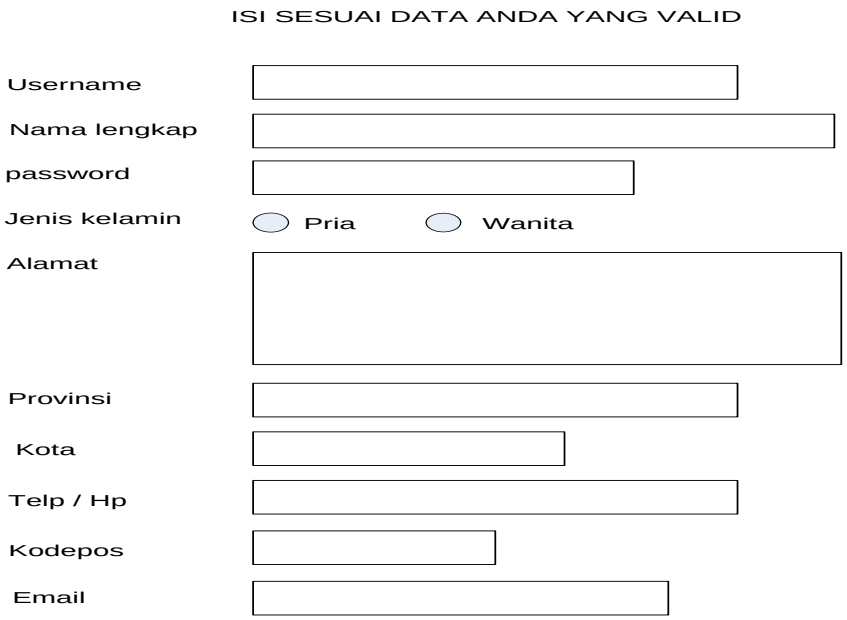
Perancangan input merupakan tahapan dalam perancangan antar muka (*interface*) yang bertujuan merancang tampilan aplikasi untuk menginputkan data kedalam sistem informasi reservasi tiket berbasis *web* yang telah dirancang.

4.2.5.2.1. Tampilan halaman utama



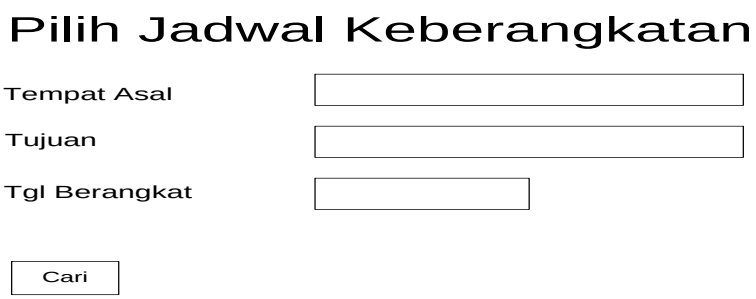
Gambar 4.14 : Tampilan halaman utama

4.2.5.2.2. Tampilan Menu registrasi member



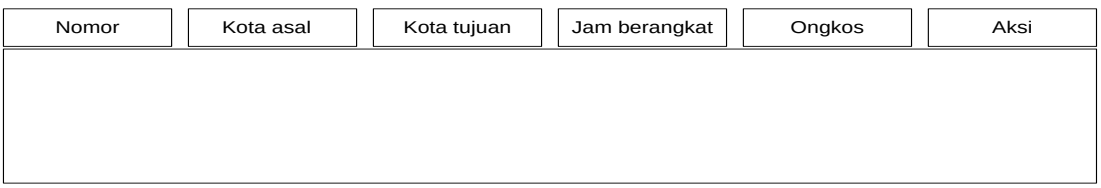
Gambar 4.15 : Registrasi member

4.2.5.2.3. Tampilan menu jadwal keberangkatan



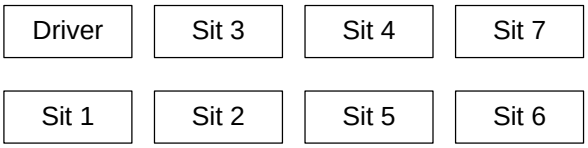
Gambar 4.16 : Menu Jadwal Keberangkatan

4.2.5.2.4. Tampilan jadwal Keberangkatan



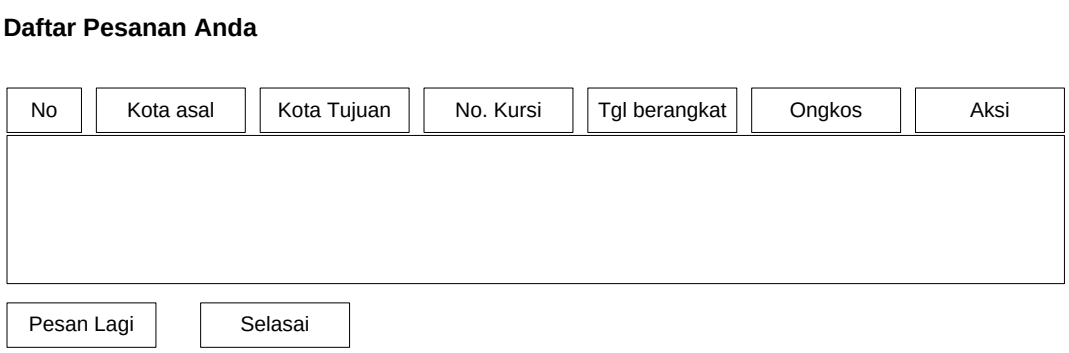
Gambar 4.17 : Tampilan Jadwal Keberangkatan

4.2.5.2.5. Tampilan pemilihan tempat duduk penumpang



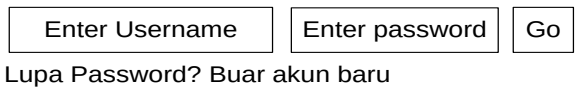
Gambar 4.18 Pemilihan tempat duduk

4.2.5.2.6. Tampilan daftar pemesanan



Gambar 4.19 : Daftar pemesanan

4.2.5.2.7. Tampilan login user



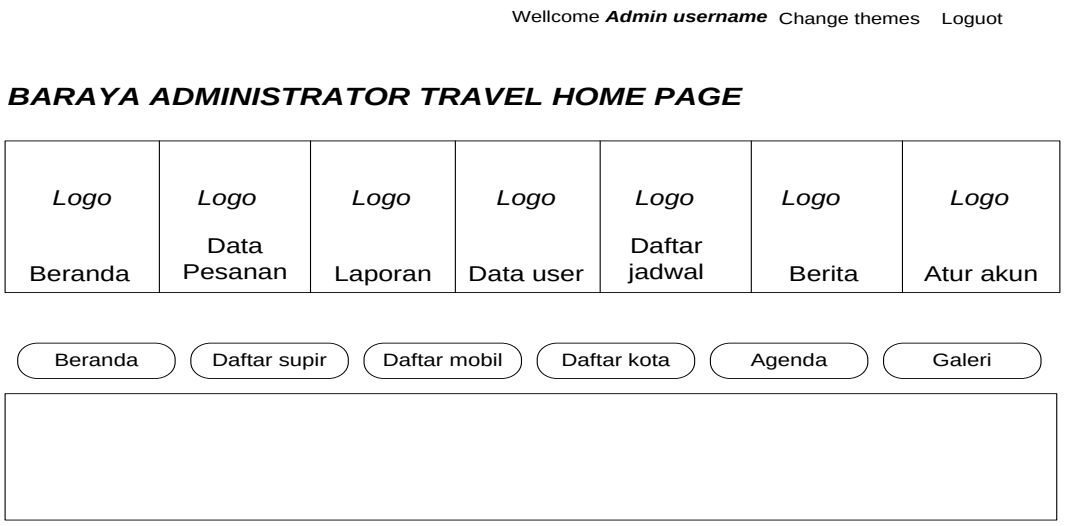
Gambar 4.20 : Login User

4.2.5.2.8. Tampilan login administrator



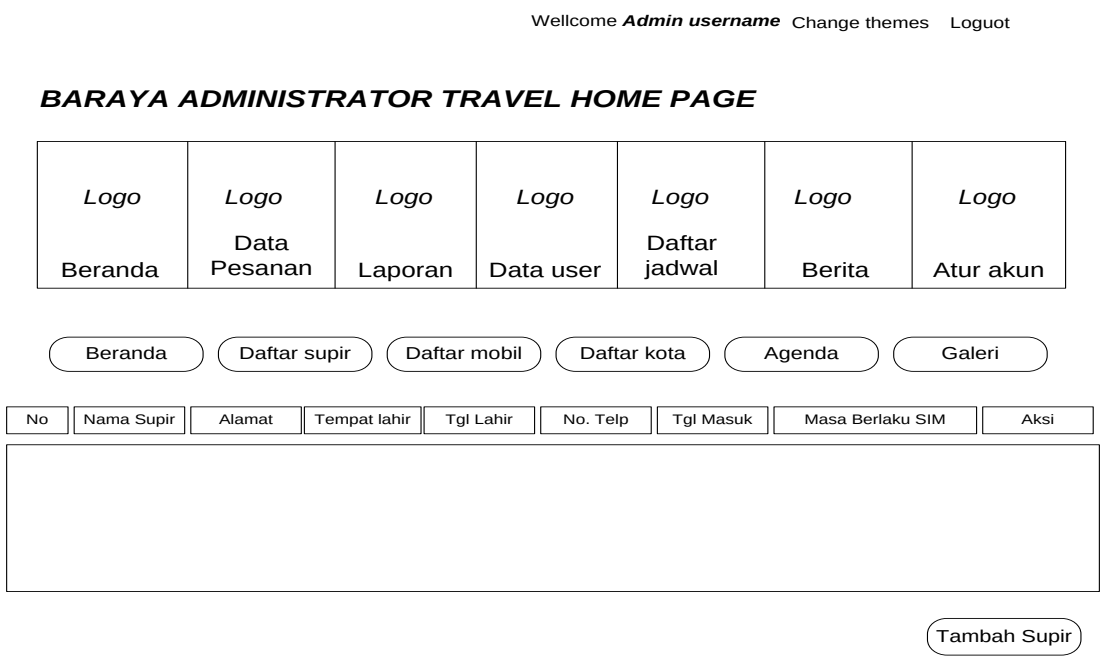
Gambar 4.21 : Login Admin

4.2.5.2.9. Tampilan halaman utama administrator



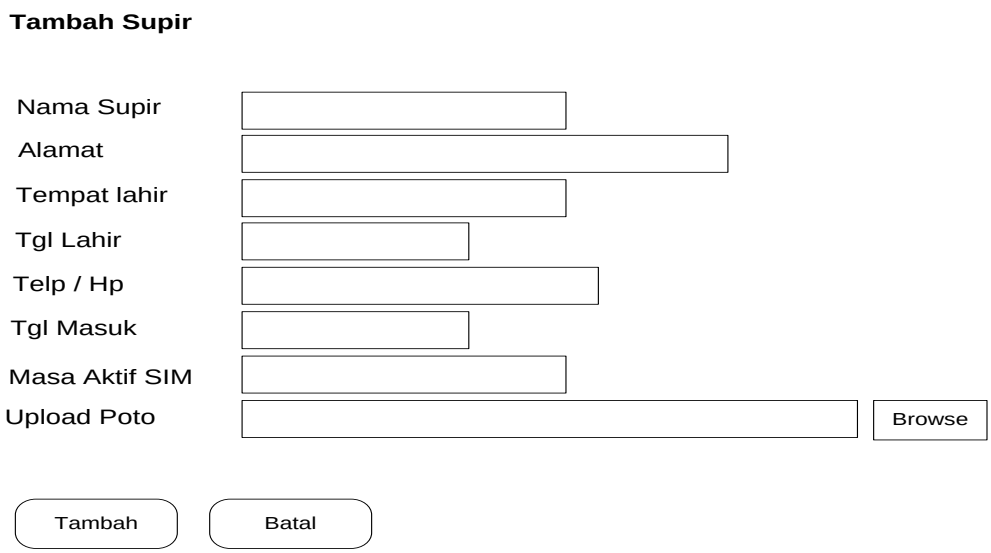
Gambar 4.22 : Halaman Utama admin

4.2.5.2.10. Tampilan Daftar Supir



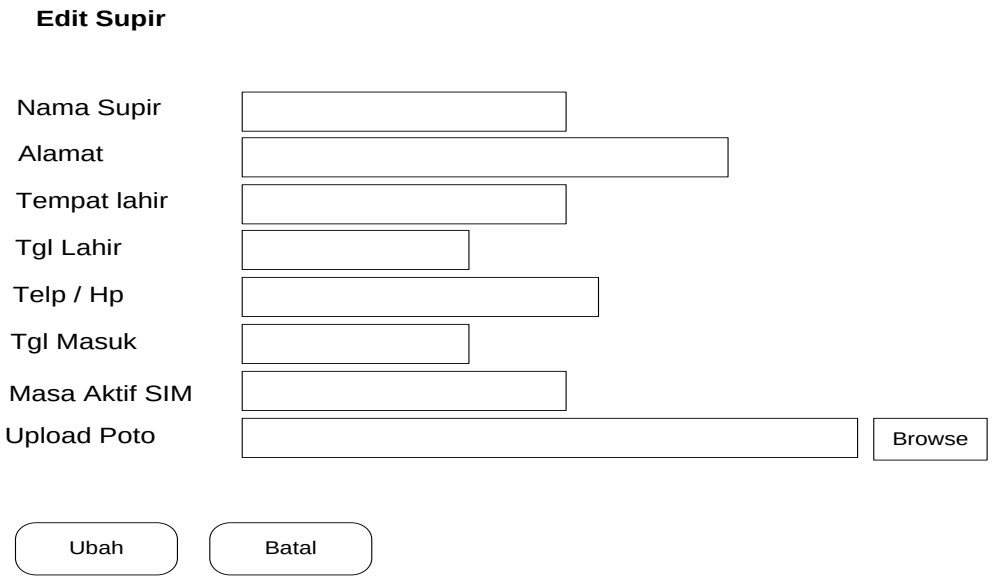
Gambar 4.23 : Daftar Supir

4.2.5.2.11. Tampilan tambah supir



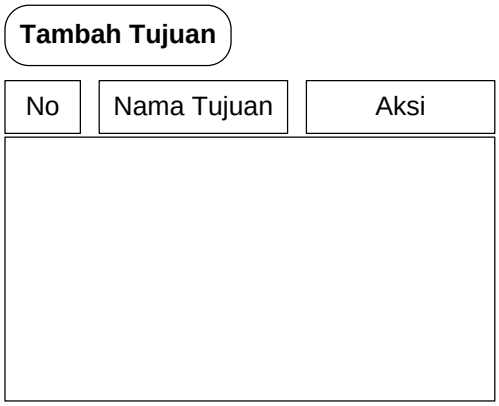
Gambar 4.24 : Tambah supir

4.2.5.2.12. Tampilan edit data supir



Gambar 4.25 : Edit supir

4.2.5.2.13. Tampilan daftar tujuan



Gambar 4.26 : Daftar tujuan

4.2.5.2.14. Tampilan ubah data tujuan



Gambar 4.27 : Ubah data tujuan

4.2.5.2.15. Tampilan tambah tujuan



Gambar 4.28 : Tambah tujuan

4.2.5.3. Perancangan ouput

Perancangan output merupakan rencana pembuatan halaman antarmuka untuk keluaran sebuah program. Berikut ini adalah perancangan output pada sistem informasi reservasi tiket berbasis *web* pada baraya travel:

4.2.5.3.1. Bukti pemesanan

BUKTI PEMBELIAN TIKET ONLINE
DI BARAYA TRAVEL

Data Pembeli

Nama : Kota :

Alamat : Telp / Hp :

No. order

No	Kota asal	Kota tujuan	Jam berangkat	No. sit	Ongkos

Jumlah tiket :

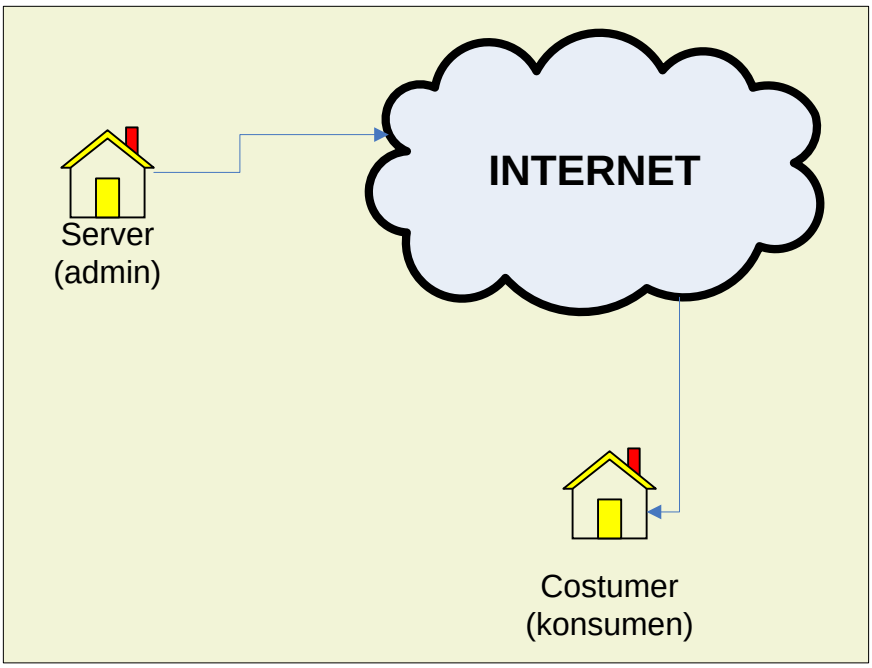
Total pembayaran :

Gambar 4.29 : Bukti Pemesanan tiket

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Perancangan arsiktektur jaringan adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program komputer. Pada perancangan menu ini disesuaikan dengan fungsinya bagi pengguna agar tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan yaitu perancangan menu member dan perancangan menu admin.

Gambar dibawah ini akan menunjukkan bagaimana arsitektur jaringan sistem informasi reservasi tiket pada baraya travel bandung



Gambar 4.30 Arsitektur Jaringan Yang Di usulkan